

## Effect of Working Capital Turnover, Capital Structure, Company Size, and Sales Growth on Profitability

Lina Puji Lestari<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2\*</sup>, Novi Dirgantari<sup>3</sup>, Selamat Eko Budi Santoso<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

**Corresponding Author:** Sri Wahyuni [yuniku-7067@gmail.com](mailto:yuniku-7067@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Working Capital Turnover, Capital Structure, Company Size, Sales Growth

*Received :* 02 October

*Revised :* 04 November

*Accepted:* 06 December

©2022 Lestari, Wahyuni, Dirgantari, Santoso : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Profitability is very important because it can affect investors' preferences about the company. This study aims to analyze and prove empirically the effect of working capital turnover, capital structure, company size, and sales growth on profitability. The population in this study are property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The sampling technique used purposive sampling method and obtained a sample of 29 companies that met the criteria. The analysis technique used is multiple regression analysis and uses quantitative methods. The results of this study indicate that the working capital turnover variable has no effect on profitability. The capital structure variable has a negative effect on profitability. Variable company size and sales growth have a positive effect on profitability. This research provides a scientific contribution in the form of insight into some of the influence of profitability factors in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

---

## Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Lina Puji Lestari<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2\*</sup>, Novi Dirgantari<sup>3</sup>, Selamat Eko Budi Santoso<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

**Corresponding Author:** Sri Wahyuni [yuniku-7067@gmail.com](mailto:yuniku-7067@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan

*Received :* 02 October

*Revised :* 04 November

*Accepted:* 06 December

©2022 Lestari, Wahyuni, Dirgantari, Santoso : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Profitabilitas sangat penting karena dapat mempengaruhi preferensi investor tentang perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan berupa wawasan tentang beberapa pengaruh faktor profitabilitas dalam perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

---

## PENDAHULUAN

Indonesia sempat mengalami perlambatan ekonomi berturut-turut pada kuartal II, III, IV tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Perlambatan tersebut berdampak negatif ke berbagai sektor di Indonesia, tidak terkecuali sektor properti dan real estat. Sebagian besar harga properti seperti rumah dan apartemen mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini dikarenakan adanya penurunan permintaan terhadap properti seiring dengan meningkatnya kehati-hatian masyarakat dalam melakukan pengeluaran di tengah pandemi (djkn.kemenkeu.go.id, 2021). PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mengatakan adanya penurunan penjualan sampai bulan agustus 2020 sebanyak 24% atau Rp 2,9 triliun, berbeda dengan tahun saat pandemi belum ada perseroan mencatatkan penjualan mencapai Rp 3,9 triliun (cnbcindonesia.com, 2020). PT Bumi Serpong Damai Tbk terdapat penurunan drastis dalam kinerja kuartal I pada tahun 2020. Pada tahun 2020 pendapatan emitennya turun sampai 57,1% apabila dibandingkan dengan kuartal IV pada tahun 2019. Sementara, secara year on year (yoy) penurunan sampai 8,2% (cnn.indonesia.com, 2020).

Persaingan dalam dunia usaha memaksa semua perusahaan untuk berusaha bersaing dengan perusahaan lain (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018). Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan profit (Azwar dkk., 2020). Profitabilitas sangat penting karena dapat mempengaruhi preferensi investor tentang perusahaan (Jayanti, 2018). Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus meningkatkan profitabilitas yang terpengaruhi dari perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai serta meningkatkan pemasukan atau profit disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah metrik yang memperlihatkan bagaimana keuntungan dibandingkan dengan aset ataupun modal yang dipergunakan untuk keuntungan bisnis (Santini & Baskara, 2018).

Perputaran modal kerja merupakan metrik untuk mengevaluasi keefektivitasan modal kerja akan berputar selama periode (Evadine, 2016). Penelitian yang dilaksanakan Puspita & Hartono Ulil (2018) membuktikan perputaran modal kerja mempengaruhi secara positif terhadap variabel profitabilitas. Sementara penelitian yang dilaksanakan A. F. Dewi dkk (2020) membuktikan perputaran modal kerja tidak mempengaruhi variabel profitabilitas. Struktur modal mengacu jumlah hutang dan ekuitas yang dipakai untuk kebutuhan perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadikan pengelolaan modal menjadi lebih optimal (Lorenza dkk., 2020). Ningsih & Kusumawati (2020) mengatakan struktur modal mempengaruhi secara positif terhadap profitabilitas. Sedangkan Yuliani (2021) menunjukkan struktur modal tidak mempengaruhi apapun terhadap variabel profitabilitas.

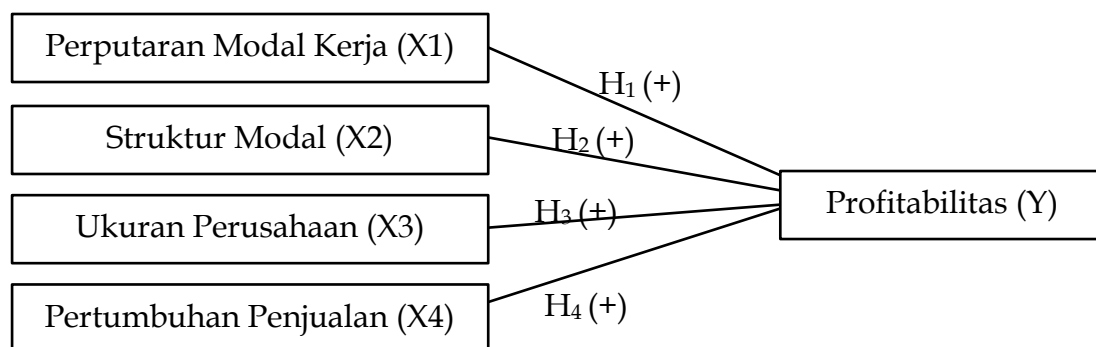
Ukuran perusahaan adalah total semua asset perusahaan (Wahyuni dkk., 2022). Perusahaan besar lebih kritis diteliti dan dilihat oleh investor, perusahaan besar mempunyai insentif untuk menunjukkan, perusahaan besar

lebih tinggi profitabilitasnya dari pada perusahaan kecil (Arifin dkk., 2018). Pratiwi & Ardini (2019) membuktikan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara positif terhadap variabel profitabilitas. Sedangkan Novyanny & Turangan (2019) membuktikan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi apapun terhadap variabel profitabilitas. Pendapatan perusahaan berasal dari penjualan, dan perusahaan ingin mendapatkan pendapatan yang meningkat ataupun stabil (Sukadana & Triaryati, 2018). Kesejahteraan perusahaan bisa dilihat dari kenaikan ataupun kestabilan penjualan (Nur & Mahiri, 2022). Brastibian dkk (2020) membuktikan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Sedangkan Aprilia & Kusumawati (2020) membuktikan pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian mengenai profitabilitas disebutkan bahwa masih kurangnya penelitian tentang profitabilitas terkhusus di sektor properti dan real estat di Indonesia, maka penelitian ini penting untuk dilaksanakan. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Widyawati (2018) dengan menambahkan 2 variabel independen dan perbedaan pada penggunaan rasio profitabilitas. Objek penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Lalu tujuannya untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi secara positif terhadap variabel profitabilitas.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Teori Sinyal*

Signalling theory menjelaskan bahwa perusahaan bisa mengirimkan sinyal yang tepat kepada pengguna laporan keuangan dan non keuangan. Teori sinyal (signalling theory) merupakan pedoman investor untuk menilai baik buruknya perusahaan (Anggarsari & Aji, 2018). Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan adalah sinyalnya. Jika perusahaan menguntungkan, investor dan kreditur tidak akan ragu untuk melakukan investasi dan pinjaman. Tugas perusahaan untuk menarik investor dan pemberi pinjaman, yaitu dengan memperlihatkan laporan keuangan yang rapi dan baik (Eksandy & Dewi, 2018).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas*

Modal kerja ialah asset sebagai aktivitas bisnis yang dilakukan manajemen untuk pengelolaannya (Cahyani & Sitohang, 2020). Setiap perusahaan secara efektif memerlukan modal kerja sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal (Mudatsir dkk., 2022). Uraian tersebut sejalan dengan penelitian D. Wulandari, (2018), T. D. Nugraha & Lisandri (2021) yang mengatakan perputaran modal kerja mempengaruhi secara positif terhadap variabel profitabilitas. Berdasarkan tinjauan teoritis serta didukung oleh penelitian sebelumnya, sehingga hipotesis pertama dirumuskan:

**H<sub>1</sub>:** Variabel perputaran modal kerja mempengaruhi secara positif terhadap variabel profitabilitas

### *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas*

Pentingnya struktur modal dalam menentukan bauran pendanaan yang baik sebagai kebutuhan investasi yang bisa menjadi penambahan nilai bisnis dari profitabilitas (Wibowo & Rahim, 2019). Variabel struktur modal mempengaruhi secara positif terhadap variabel profitabilitas apabila modal hutang bisa memenuhi capaian penjualan serta meningkatkan laba, jika penggunaan modal hutang gagal memenuhi target penjualan maka profitabilitas perusahaan akan menurun (Natnadiandi & Yuliandhari, 2018). Uraian tersebut sejalan dengan penelitian Singh & Bagga (2019), Astivasari & Siswanto (2018) yang mengatakan variabel struktur modal mempengaruhi secara positif terhadap variabel profitabilitas. Berdasarkan tinjauan teoritis serta didukung oleh penelitian sebelumnya, sehingga hipotesis kedua dirumuskan:

**H<sub>2</sub>:** Struktur modal mempunyai pengaruh yang secara positif terhadap variabel profitabilitas

### *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*

Skala yang memperlihatkan perkembangan bisnis industri disebut sebagai ukuran perusahaan (Astivasari & Siswanto, 2018). Perusahaan besar memiliki jangkauan lebih luas ke pasar, yang memberi mereka kesempatan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan meningkatkan kinerja bisnis mereka. Jadi antara ukuran perusahaan dan profitabilitasnya, itu mempengaruhi perolehan profitabilitas (Lindawati dkk., 2021). Penelitian Chandra dkk. (2019), Ginting (2019) mengatakan ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap variabel profitabilitas. Berdasarkan tinjauan teoritis dan didukung oleh penelitian sebelumnya, maka hipotesis ketiganya yaitu:

**H<sub>3</sub>:** Variabel ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap variabel profitabilitas

### *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas*

Penjualan berdampak strategis bagi suatu perusahaan sebab ditunjang oleh suatu aset atau aset, dan aset harus ditambah seiring dengan peningkatan

penjualan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan sumber daya dengan mengetahui serta paham akan penjualan tahun sebelumnya (Yuliani, 2021). Uraian tersebut sejalan dengan penelitian Veronica & Saputra (2021), R. S. Dewi (2020) mengatakan kenaikan penjualan mempengaruhi secara positif terhadap variabel profitabilitas. Berdasarkan tinjauan teoritis serta diperkuat penelitian sebelumnya, sehingga hipotesis keempatnya yaitu:

**H<sub>4</sub>**: Variabel pertumbuhan penjualan mempengaruhi secara positif terhadap variabel profitabilitas

## METODOLOGI

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk datanya didapat dari laporan tahunan yang ada di web Bursa Efek Indonesia. Menggunakan purposive sampling sebagai teknik pengumpulan datanya serta sesuai kriteria penelitian ini. Data yang digunakan ialah data tahun 2019-2021. Perusahaan telah mempublikasi laporan keuangan lengkap dari tahun 2019 sampai 2021. Sehingga besar sampel yang digunakan untuk riset ini ialah 29 perusahaan.

### *Definisi Operasional Variabel*

#### **1. Profitabilitas**

Profitabilitas ialah metrik yang dipakai dalam menilai pengelolaan perusahaan pada saat menghasilkan keuntungan (Cahyani & Sitohang, 2020). Menurut Khasanah & Triyonowati (2021) pengukuran variabel ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

#### **2. Perputaran Modal Kerja**

Working capital turnover (WCT) adalah rasio yang menunjukkan efektivitas kinerja penjualan pada modal kerja (Zuhroh, Anis Fatimatuz; Utiyati, 2019). Menurut P. Wulandari, (2018) pengukuran variabel ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \dots \dots \dots (2)$$

#### **3. Struktur Modal**

Debt to equity ratio (DER) ialah metrik yang digunakan dalam menilai hutang terhadap ekuitas. (Ningsih & Widyawati, 2018). Menurut Martha & Afdella (2022) pengukuran variabel ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots \dots \dots (3)$$

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah ukuran yang bisa diketahui dari besar atau kecil nilai saham, penjualan, atau nilai asset (Lani, 2020). Menurut Ellana Fibianti & Utiyati (2020) pengukuran variabel ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets}) \dots\dots\dots(4)$$

#### 5. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan ialah metrik pengukuran pertumbuhan penjualan tahun sekarang yang dikurangi dengan penjualan tahun sebelumnya serta dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya (Prativi dkk., 2021). Menurut Virgadinda Anindita (2019) pengukuran variabel ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{SG} = \frac{\text{St} - (\text{St}-1)}{\text{St}-1} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda. Analisis dipergunakan sebagai menguji dua ataupun lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model penelitiannya sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \alpha + \beta_1 \text{WCT} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{SG} + e \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan:

- ROA : Profitabilitas
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  : Koefisien Regresi
- WCT : Perputaran Modal Kerja
- DER : Struktur Modal
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- SG : Pertumbuhan Penjualan
- e : Error

### HASIL PENELITIAN

#### *Analisis Statistik Deskriptif*

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel           | N  | Minimum  | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|---------|-----------|----------------|
| WCT                | 87 | -25,5126 | 24,2253 | 1,417191  | 5,2363175      |
| DER                | 87 | 0,0212   | 3,6878  | 0,721295  | 0,7163126      |
| SIZE               | 87 | 25,6618  | 31,7496 | 29,384509 | 1,5774356      |
| SG                 | 87 | -0,8986  | 4,3603  | 0,031980  | 0,69229198     |
| ROA                | 87 | -0,3752  | 0,1997  | 0,010492  | 0,0677136      |
| Valid N (listwise) | 87 |          |         |           |                |

Berdasarkan tabel 1, memperlihatkan setiap variabel memiliki jumlah data masing-masing sebanyak 87 sampel laporan keuangan perusahaan dan pada system SPSS menunjukkan data yang valid untuk diolah sebanyak 87 sampel. Variabel independent Perputaran Modal Kerja (WCT) mempunyai nilai maksimum sebesar 24,2253 serta nilai minimum yaitu -25,5126. Mean 1,417191 dengan nilai standar deviasinya sebesar 5,2363175. Variabel Struktur Modal (DER) mempunyai nilai tertingginya yaitu 3,6878 serta nilai terendahnya yaitu 0,0212. Mean 0,721295 dengan nilai standar deviasinya 0,7163126. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai yang paling tinggi yaitu 31,7496 serta nilai yang paling rendah yaitu 25,6618. Mean sebesar 29,384509 dengan nilai standar deviasinya sebesar 1,5774356. Variabel Perumbuhan Penjualan (SG) mempunyai nilai maksimum sebesar 4,3603 serta nilai minimumnya -0,8986. Mean 0,031980 dengan nilai standar deviasinya 0,69229198. Variabel dependen Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai maksimum 0,1997 dan nilai minimum -0,3752. Mean 0,010492 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,0677136.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |       |                      |
|---|-------|----------------------|
| Variabel                                  | Sig   | Keterangan           |
| Unstandardized Residual                   | 0,200 | Terdistribusi Normal |

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 2, dinyatakan bahwa asumsi normalitas pada model regresi berdistribusi normal dengan signifikan  $0,200 > 0,05$ . Jadi kesimpulannya nilai residual berdistribusi normal sehingga lolos.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | <b>Collinearity Statistics</b> |       | Keterangan              |
|----------|--------------------------------|-------|-------------------------|
|          | Tolerance                      | V.IF  |                         |
| WCT      | 0,940                          | 1,064 | Bebas Multikolinearitas |
| DER      | 0,714                          | 1,401 | Bebas Multikolinearitas |
| SIZE     | 0,738                          | 1,356 | Bebas Multikolinearitas |
| SG       | 0,973                          | 1,028 | Bebas Multikolinearitas |

Dari tabel 3, menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan mempunyai nilai tolerance  $> 0,10$  serta nilai VIF  $< 10$ . Hal tersebut memperlihatkan model regresi yang telah di uji lolos uji multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Variabel | t      | Sig   | Keterangan               |
|----------|--------|-------|--------------------------|
| WCT      | -0,329 | 0,743 | Bebas Heterokedastisitas |
| DER      | -0,540 | 0,590 | Bebas Heterokedastisitas |
| SIZE     | 0,871  | 0,387 | Bebas Heterokedastisitas |
| SG       | 0,608  | 0,545 | Bebas Heterokedastisitas |

Pada tabel 4, nilai signifikansi > 0,05 pada semua variabel. Jadi kesimpulannya tidak ada gejala heterokedastisitas pada model regresi.

### 4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | Durbin-Watson | Keterangan                 |
|-------|---------------|----------------------------|
| 1     | 1,110         | Tidak Terjadi Autokorelasi |

Berdasarkan tabel 5, nilai Durbin-Watson 1,110 dalam hal ini nilainya ada diantara -2 sampai dengan +2. Sehingga kesimpulannya tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients |                        |        |       |  |
|--------------|------------------------|--------|-------|--|
| Model        | Regression Coefficient | t      | Sig   |  |
| 1 (Constant) | -0,338                 | -3,328 | 0,001 |  |
| WCT          | 0,001                  | 0,560  | 0,577 |  |
| DER          | -0,032                 | -4,079 | 0,000 |  |
| SIZE         | 0,013                  | 3,618  | 0,001 |  |
| SG           | 0,012                  | 1,764  | 0,082 |  |

Berdasarkan tabel 6. Hasil analisis regresi di atas, memperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$ROA = -0,338 + 0,001 WCT - 0,032 DER + 0,013 SIZE + 0,012 SG + e \quad (1) \dots\dots\dots(7)$$

### 6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model Summary |       |          |                   |                            |
|---------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | 0,485 | 0,235    | 0,197             | 0,0440646                  |

Berdasarkan hasil tabel 7, diketahui nilai Adjusted R Square 0,197 atau 19,7%. Nilai memperlihatkan variabel independent yaitu adanya perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan bisa menjelaskan variabel terikatnya adalah variabel profitabilitas 19,7% sedangkan sisanya 80,3% merupakan variabel tidak diteliti.

### 7. Uji Kelayakan Model (F)

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Model (F)

| ANOVA |            |                |    |              |       |       |
|-------|------------|----------------|----|--------------|-------|-------|
|       | Model      | Sum of Squares | df | Mean Squares | F     | Sig   |
| 1     | Regression | 0,048          | 4  | 0,012        | 6,147 | 0,000 |
|       | Residual   | 0,155          | 80 | 0,002        |       |       |
|       | Total      | 0,203          | 84 |              |       |       |

Berdasarkan hasil uji statistic F pada tabel 8, nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Kesimpulannya bentuk regresi pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 8. Uji Parsial (T)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (T)

| Coefficients |            |                        |        |         |                     |
|--------------|------------|------------------------|--------|---------|---------------------|
|              | Model      | Regression Coefficient | t      | Sig     | Keterangan          |
| 1            | (Constant) | -0,338                 | -3,328 | 0,001   |                     |
|              | WCT        | 0,001                  | 0,560  | 0,577   | Tidak Berpengaruh   |
|              | DER        | -0,032                 | -4,079 | 0,000** | Berpengaruh Negatif |
|              | SIZE       | 0,013                  | 3,618  | 0,001** | Berpengaruh Positif |
|              | SG         | 0,012                  | 1,764  | 0,082*  | Berpengaruh Positif |

Hasil pengujian pada tabel 9, terlihat bahwa variabel perputaran modal kerja memperlihatkan nilai koefisien 0,001 mengarah ke positif dan nilai signifikansi 0,577 > 0,05 serta nilai  $t_{hitung}$  (0,560) <  $t_{tabel}$  (1,99006) dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila modal kerja tidak mempengaruhi variabel profitabilitas maka  $H_0$  dalam riset ini diterima. Berdasarkan tabel 9, terlihat bahwa variabel struktur modal kerja memperlihatkan nilai koefisien -0,032 kearah negatif dan signifikansi 0,000 < 0,05 serta nilai  $t_{hitung}$  (-4,079) <  $t_{tabel}$  (1,99006) pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu hasil tersebut dapat digunakan untuk membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Jika  $H_0$  ditolak kesimpulannya struktur modal mempengaruhi secara negatif terhadap variabel profitabilitas.

Berdasarkan tabel 9, terlihat bahwa variabel ukuran perusahaan memperlihatkan nilai koefisien 0,013 mengarah ke positif dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 serta nilai  $t_{hitung}$  (3,618) >  $t_{tabel}$  (1,99006) di taraf signifikansi 5%. Maka hasil tersebut menyatakan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Apabila  $H_0$  ditolak kesimpulannya variabel ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif variabel profitabilitas. Berdasarkan tabel 9, terlihat bahwa variabel

pertumbuhan penjualan memperlihatkan nilai koefisien 0,012 kearah yang positif dan nilai signifikansi sebesar  $0,082 < 0,10$  serta nilai  $t_{hitung} (1,764) > t_{tabel} (1,66412)$  di taraf signifikansi 10%. Oleh sebab itu hasilnya menunjukkan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Apabila  $H_0$  ditolak kesimpulannya variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel profitabilitas.

## PEMBAHASAN

### *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas*

Hasil pengujian hipotesis penelitian yang pertama menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan kurang berjalan dengan baik karena perputaran modal rendah, tingkat perputaran yang tinggi dan fakta bahwa perusahaan memiliki laba yang rendah dan tidak dapat meningkatkan profitabilitasnya disebabkan oleh kenyataan bahwa modal kerja perusahaan tidak efektif (Rahmawati dkk., 2016). Berdasarkan signaling theory, rasio perputaran modal kerja yang rendah menghasilkan perputaran modal kerja yang lebih lambat dan jangka waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak meningkatkan profitabilitas perusahaan (Ummah & Efendi, 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyas & Listyorini (2020), Ummah & Efendi (2022), Rahmawati dkk (2016) menyebutkan variabel perputaran modal kerja tidak mempengaruhi variabel profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Virgadinda Anindita (2019), R. S. Dewi (2020) menyebutkan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

### *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas*

Hasil pengujian hipotesis penelitian yang kedua menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya peningkatan struktur modal bisa menjadikan profitabilitas menurun, sebaliknya penurunan struktur modal dapat meningkatkan profitabilitas (T. D. Nugraha & Lisandri, 2021). Dalam signaling theory, meningkatnya utang merupakan sinyal negatif bagi pemegang saham karena dapat menjadi risiko pemegang saham ketika risiko kebangkrutan perusahaan meningkat (Prativi dkk., 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Susila (2020), Indomo (2019) mengatakan struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriwati (2019), D. Wulandari (2018) menyebutkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*

Hasil pengujian hipotesis penelitian yang ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Jika ukuran perusahaan semakin besar maka profitabilitas meningkat. Sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin tidak menguntungkan (Rina, 2018). Ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal positif yang meningkatkan

kepercayaan investor dan mempengaruhi apresiasi harga saham perusahaan (Nasir, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dkk. (2018), Nasir, (2020), Kusumadewi, (2022) menyatakan variabel ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif variabel profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh T. D. Nugraha & Lisandri (2021), Rahmawati dkk (2016) menyebutkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas*

Hasil pengujian hipotesis penelitian yang keempat menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Peningkatan penjualan mengarah pada peningkatan profitabilitas. Hal ini karena profitabilitas meningkat seiring dengan peningkatan penjualan (Heriwati, 2019). Semakin tinggi pertumbuhan penjualan yang dialami perusahaan akan memberi sinyal positif bagi perusahaan yaitu peningkatan pendapatan. Sebaliknya jika adanya penurunan pada pertumbuhan penjualan maka berdampak pada laba perusahaan yang menurun pula. Hal ini menjadi perhatian utama bagi manajemen perusahaan karena penjualan salah satu indikator yang sangat penting bagi pemasukkan perusahaan (Anissa, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh J. A. Nugraha dkk. (2020), Widhi & Suarmanayasa (2021), Syafitri & Junaeni, (2022) menyebutkan variabel pertumbuhan penjualan mempengaruhi secara positif profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2022), Sitha (2016), Ummah & Efendi (2022) menyebutkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, maka kesimpulannya yaitu perputaran modal kerja tidak mempengaruhi profitabilitas, struktur modal mempengaruhi secara negatif profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi secara positif profitabilitas. Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Dalam teknik pengambilan sampel, ada beberapa perusahaan yang tidak menyebarkan laporan keuangan secara intens, (2) Penelitian ini belum dapat membuktikan variabel perputaran modal kerja mempengaruhi variabel profitabilitas. Saran untuk peneliti selanjutnya ialah: Nilai Adjusted R Square 19,7% yang berarti 80,3% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti, sehingga bisa meneliti lebih banyak variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh pada variabel profitabilitas.

#### **PENELITIAN LANJUTAN**

Variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan berupa wawasan tentang beberapa pengaruh faktor profitabilitas dalam perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542-549.
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sain Indonesia (JRMSI)*, 10(1).
- Aprilia, D., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages. *Borneo Student Research*, 1(2), 1079-1083.
- Arifin, D. S., Sarita, B., & Madi, R. A. (2018). Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan. Objek pada penelitian ini adalah Perusahaan. *Ekonomi Dan Manajemen*, 1-24.
- Astivasari, N., & Siswanto, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35.
- Azwar, K., Rahmayani Siregar, S., Susanti, E., Sultan Agung, S., & Siantar, P. (2020). INTERNATIONAL JOURNAL OF TRENDS IN ACCOUNTING RESEARCH The Effect of Liquidity, Leverage and Company Size on Profitability. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 1(1), 52-60. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Brastibian, I., Mujino, & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 10(1), 81-88.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1-17.
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns.

- Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies, 12(2), 74–89.
- Dewi, A. F., Afni, R. D. L., & Argatha, V. (2020). Analisa Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Accumulated Journal*, 2(2), 124–133.
- Dewi, R. S. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Majalah Sainstekes*, 6(2).
- Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2015 ). *Jurnal Dinamika UMT*, 2(2), 1–14.
- Ellana Fibianti, & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Likuiditas , Ukuran Perusahaan , Modal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9, 6.
- Evadine, R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Astra Isuzu Internasional Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4(3), 1–23.
- Ginting, G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *Tedc*, 13(2), 119–126.
- Heriwati. (2019). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 3(12).
- Indomo, U. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaanpertambangan Periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2).
- Jayanti, E. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2016 - 2018). *Ekonomi*, 1–12.
- Khasanah, U. A., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan

Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1-16.

- Kusumadewi, R. N. (2022). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 253-262.
- Lani, M. (2020). The Effect Of Current Ratio and Debt To Equity Ratio On The Profitability Of Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange. *The 1st International Conference on Management and Science*, 1(1), 362-370.
- Lindawati, A. S. L., The, O., Tanuwijaya, J., & Saputri, S. (2021). The Effect of CSR Disclosure, Company Sizes and Sales Growth on Profitability of Customer Good Industry Registered in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018. *ACM International Conference Proceeding Series*, 185-192.
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 13-20.
- Martha, L., & Afdella, F. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 6(2), 42-53.
- Mudatsir, Burhanuddin, & Maman Farhan. (2022). The Effect of Working Capital Turnover on Profitability of Plantation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020 Period. *Economic and Business Management International Journal Januari 2022*, 4(1), 2715-3681.
- Nasir, M. (2020). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi*, 2, 168-168.
- Natnadiandi, A., & Yuliandhari, W. S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3551-3558.
- Ningsih, A., & Kusumawati, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.*, 1(2), 877-882.

- Ningsih, & Widyawati. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7, 1-16.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Nugraha, J. A., Halim, R., & Christiawan, Y. J. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2019. *Bussines Accounting Review*, 8(1), 22-31. Research on Working capital efficiency has been performed on but has not shown consistent results. Sample%0Aused on this research are manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange (IDX) on period 2015-2019. This research using Return On Asset
- Nugraha, T. D., & Lisandri. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 59-69.
- Nur, L. Z., & Mahiri, E. A. (2022). The Effect Of Sales Growth And Company Size On Profitability ( Study On Food Sub-Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2021 Period ). *12(2)*, 2409-2418.
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan real estat. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172.
- Prativi, S. K., Sugianto, & Pangestuti, D. C. (2021). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 97-113.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Ukuran Perusahaan , Anggraeni Eka Pratiwi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya. *Ilmu & Riset Akuntansi*, 8(3), 1-17.
- Puspita, D. A., & Hartono Ulil. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen* , 6(1), 1-8.

- Putra, I. G. N. P., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan I. Bisma: Jurnal Manajemen, 6(2), 178-187.
- Rahmawati, S., Salim, M. A., & ABS, M. K. (2016). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 82-94.
- Rina, S. (2018). Analysis Of The Effect Of Debt Structure, Firm Size, Sales Growth, And Total Asset Turnover on Profitability In Manufacturing Firms Listed On The Indonesian Stock Exchange. Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota, 1(3), 82-91.
- Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(12), 6502.
- Singh, N. P., & Bagga, M. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study. Jindal Journal of Business Research, 8(1), 65-77.
- Sitha, R. (2016). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Rasio Lancar, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(11), 6239.
- Syafitri, A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). 9(2).
- Triyas, U. U., & Listyorini, W. W. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, 9(1), 1-10.
- Ummah, R., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 11(9).

- Veronica, & Saputra, A. J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan , pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan The effect of company size , company growth and sales growth on company profitability. *Journal Forum Ekonomi ISSN*, 23(2), 215–222.
- Virgadinda Anindita, E. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas The Effect of Working Capital Turnover , Liquidity and Sales Growth on Profitability. 6(2), 54–64.
- Wahyuni, S., Tursinawati, A. D., Dirgantari, N., & Hapsari, I. (2022). DETERMINANT FACTORS ANALYSIS OF COMPANY VALUE : ( Empirical Study on Health Industry Sector during the Covid 19 Pandemic ). 24(4), 36–42.
- Wibowo, A., & Rahim, R. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability of Electricity Companies in Southeast Asia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 15(1), 54.
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh leverage dan Pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 267–275.
- Wulandari, D. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa) -ISSN 2715-9094*, Volume .1, 384–397.
- Wulandari, P. (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 4, 101–110.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>
- Zuhroh, Anis Fatimatuz; Utiyati, S. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 8(3), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/364/372/>